

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini, perkembangan teknologi di Indonesia cukup pesat. Berbagai kalangan sangat membutuhkan teknologi untuk memenuhi berbagai kebutuhan mereka, sehingga kebutuhan teknologi sangat tinggi. Ada empat macam teknologi yang perkembangannya relatif menonjol saat ini, yaitu: teknologi informasi, teknologi pemanufakturan, teknologi transportasi dan teknologi komunikasi (Indriantoro, 1993; dalam Tjandra, 2007). Diantara berbagai jenis teknologi yang berkembang pesat, teknologi informasi mempunyai dampak yang paling dominan terhadap perubahan lingkungan bisnis. Teknologi informasi biasa disebut teknologi komputer atau pengolahan data elektronik (*electronic data processing*). Teknologi yang digunakan di sistem teknologi informasi adalah teknologi komputer, teknologi telekomunikasi dan teknologi apapun yang dapat memberikan nilai tambah untuk organisasi (Hartono, 2005:5).

Peran teknologi informasi sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan bisnis pada berbagai fungsi maupun peringkat manajerial, menjadi semakin penting bagi pengelola. Suatu teknologi dapat memberikan kemudahan untuk menyelesaikan masalah-masalah organisasi, seperti penyajian laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan

catatan atas laporan keuangan). Karena itu banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai sumber yang dapat mengumpulkan dan menggunakan informasi secara efektif. Salah satu bentuk perhatian ini adalah penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk memperlancar arus informasi perusahaan.

Menyadari pentingnya penguasaan teknologi komputer dalam perusahaan, oleh karena itu perusahaan memerlukan lulusan yang setidaknya dapat menguasai *software* umum, *hardware* dan *software* akuntansi. Fungsi komputer akuntansi ini membantu pemakai dalam pengelolaan data keuangan perusahaan dimulai dari proses pencatatan transaksi ke dalam buku jurnal, mengklasifikasi transaksi, posting ke buku besar, membuat neraca lajur, menyusun laporan laba rugi, laporan neraca sampai pada proses tutup buku. Proses akuntansi ini apabila dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang relatif lama khususnya di perusahaan yang transaksinya banyak, sehingga dengan adanya komputer akuntansi dapat mempermudah dan mempercepat proses tersebut karena dengan menggunakan komputer akuntansi, banyak proses akuntansi dapat diambil alih oleh komputer dengan bantuan tenaga manusia. Saat ini banyak komputer akuntansi yang dapat membantu dalam pengelolaan data keuangan perusahaan, antara lain *Mind Your Own Business* (MYOB), *Krishand Tax*., *Zahir Accounting* dan sebagainya. Perusahaan dapat menggunakan salah satu *software* yang ada disesuaikan dengan kebutuhan dan manfaat yang dihasilkan.

Pentingnya penguasaan teknologi komputer tersebut membuat dunia pendidikan mengutamakan penggunaan komputer akuntansi di sebagian kurikulum akuntansi. Hal ini untuk membekali mahasiswa sehingga dapat meningkatkan nilai jual mereka di masa depan. Pembekalan tersebut dilakukan dengan menggabungkan penggunaan komputer ke dalam kurikulum pengajaran akuntansi. Selain itu, para pengajar juga menerapkannya ke dalam praktek atau tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswa. Keberhasilan program pendidikan akuntansi ini sangat dipengaruhi oleh sikap mahasiswa terhadap komputer akuntansi. Namun ketika teknologi komputer telah menjadi elemen yang melengkapi dan tidak terpisahkan dari proses pendidikan akuntansi, terdapat dua reaksi, yakni: merasa bahwa tidak membutuhkan komputer akuntansi dan karena tidak tahu. Seperti tidak mengerjakan tugas yang ada sampai dengan tidak mengumpulkan tugas tersebut. Mereka yang bereaksi negatif tersebut percaya bahwa kelak di dunia kerja mereka dapat menemukan pekerjaan yang tidak dipengaruhi oleh teknologi komputer (Putra, 2010).

Meskipun banyak sekali manfaat yang bisa dirasakan dengan adanya komputer namun terdapat penolakan yang mungkin disebabkan oleh ketidaktahuan tentang komputer yang semakin berkembang, selain itu dapat juga disebabkan oleh kegelisahan yang mendalam atau ketakutan berlebihan terhadap teknologi baru (Ali dan Fadila, 2008; dalam Putra, 2010) yang sering disebut dengan *computerphobia*. Adanya perubahan terkadang menimbulkan

tekanan (*stress*). Tekanan yang timbul dapat berupa kecemasan (*anxiety*) namun ada pula yang menghadapinya sebagai tantangan. Kecemasan didefinisikan sebagai perasaan yang kuat berupa ketakutan (*fear*) dan keprihatinan yang tidak berhubungan dengan situasi khusus yang mengancam (Sudaryono dan Astuti, 2005). Tipe stres tertentu karena kegelisahan seseorang terhadap komputer (*computer anxiety*) berhubungan dengan kepercayaan yang negatif mengenai komputer, masalah-masalah dalam menggunakan komputer atau penolakan terhadap komputer (Putra, 2010). Hal ini dikarenakan adanya rasa khawatir dan takut (*fear*) dengan adanya komputer karena mereka belum banyak menguasai teknologi komputer baru, sehingga hal ini akan menurunkan kualitas keahlian mereka terhadap berkomputer.

Sebagian besar juga merasa perlu melakukan antisipasi terhadap kegelisahan yang muncul dengan adanya komputer akuntansi. Antisipasi tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan ide-ide pembelajaran yang menyenangkan (*anticipation*) terhadap komputer. Berbagai sikap muncul dan ditunjukkan oleh individu terhadap kehadiran komputer di dunia mereka (*computer attitude*). Sikap dari pemakai komputer merupakan faktor penting yang memberi kontribusi terhadap keahlian pemakai komputer (Chodidjah dan Murtono, 2006). *Computer attitude* menunjukkan sikap atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangannya terhadap komputer (Putra, 2010). Sebagian orang merasa optimis atas kehadiran komputer tersebut, mereka

merasa bahwa kehadiran komputer mampu meringankan setiap pekerjaan dan memberikan berbagai manfaat. Sebagian lagi merasa pesimis terhadap kehadiran komputer karena mereka menganggap dengan adanya komputer akan mengendalikan dan mendominasi kehidupan manusia. Sikap atau *attitude* mereka yang tergantung situasi ini akan mengurangi kualitas keahlian terhadap berkomputer.

Objek penelitian adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala. Universitas ini merupakan salah satu Universitas yang menerapkan sistem informasi pada mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa akuntansi. Mata kuliah tersebut diantaranya adalah Sistem Informasi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Praktika Akuntansi Berkomputer, Pemeriksaan Internal lanjutan, Pemeriksaan Sistem Informasi, dan Analisis dan Perencanaan Sistem. Pada jurusan ini juga memberikan kebebasan kepada para mahasiswanya sesuai dengan bidang minat mereka, yakni dengan memberikan dua bidang minat yaitu eksternal dan internal pada mata kuliah wajib mahasiswa. Kedua bidang minat tersebut mendukung mahasiswa agar dapat menguasai *software* maupun *hardware* secara umum. Hal tersebut dapat dilihat melalui tugas-tugas yang ada dan materi-materi yang disediakan. Jurusan juga membekali mahasiswanya untuk dapat menguasai beberapa *software* akuntansi, seperti *Accurate* digunakan untuk matakuliah Praktika Akuntansi Berkomputer, *Generalized Audit Software (GAS)* digunakan untuk matakuliah Pemeriksaan Sistem Informasi, dan *Computer Aided Design (CAD)* digunakan untuk matakuliah

Analisis dan Perencanaan Sistem, dan khususnya dalam bidang sistem informasi yang dibutuhkan oleh berbagai perusahaan saat ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat dirumuskan masalah yakni: "Apakah *computer anxiety* dan *computer attitude* berpengaruh terhadap keahlian mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dalam menggunakan komputer?"

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah menguji pengaruh *computer anxiety* dan *computer attitude* terhadap keahlian mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dalam menggunakan komputer.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan oleh peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian dengan topik sejenis.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi serta memberikan masukan dalam menyusun kebijakan tentang kurikulum bagi Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya

Mandala Surabaya Jurusan Akuntansi guna lebih meningkatkan penggunaan teknologi komputer dalam proses belajar mengajar.

1.5. Sistematika Skripsi

Skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Berisi penelitian terdahulu dan landasan teori yang mengemukakan berbagai teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, pengembangan hipotesis dan model analisis.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Berisi metode untuk melakukan penelitian mulai dari desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi karakteristik objek penelitian, deskripsi data, serta analisis dan pembahasan.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berisi simpulan dari analisis dan pembahasan serta saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.